

MENINJAU PEREKONOMIAN NEGARA-NEGARA ASEAN SEBAGAI KOMUNITAS ASEAN TERHADAP NEGARA INDONESIA

Safia Renhoat

**Staf Subbidang Kepegawaian dan Hukum, BPS Provinsi Maluku Utara, Mahasiswa PS Statistik
(UPBJJ Kota Ternate), FMIPA-UT
Email: soffisafia@gmail.com**

Abstrak

Penelitian/Pengkajian ini memiliki tujuan yaitu; (1). Untuk melihat pengaruh perekonomian Negara Indonesia dan 9 anggota negara ASEAN terhadap ASEAN Komunitas.(2) Untuk melihat pengaruh keruangan perekonomian antara Negara Indonesia dan 9 anggota negara ASEAN tersebut. Dan (3) Untuk dapat digunakan Pemerintah, Mahasiswa, LSM, pada peneliti sebagai bahan kajian yang membuat teori baru sebagai pernyataan kesalahan dan kurang sempurna atau dijadikan bahan referensi dalam berbagai karya penulisan lainnya. Metodologi yang dilakukan dalam penelitian/pengkajian ini adalah lebih pada metodologi secara kualitatif yaitu data-data dikumpulkan dan di analisis secara deskriptif dan melakukan perbandingan secara regresi dengan metode LS Least Squares (NLS and ARMA) dengan menggunakan program aplikasi Eviews 6. Metode ini lebih mudah digunakan dan dalam menjelaskannya lebih dapat memperlihatkan perbandingan, pengaruh dengan hasil akhir yang diinginkan apakah std.error, coefficient, Prob, R-squared, Adjusted R-squared, S.E. of Regression, Sum squared resid, log likelihood, F-statistic, mean dependent var, S.D. dependent var, akaike info criterion, Schwarz criterion, hannan-Quian criter, Durbin-watson stat, dan dalam bentuk grafik atau perhitungan lainnya. Dari hasil penelitian/pengkajian didapatkan kesimpulan bahwa pengaruh Gross Domestic Product Tahun 2010-2014 dan keruangan ekonomi memiliki pengaruh yang sangat signifikan bagi setiap negara karena disebabkan berbagai faktor pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, pendekatan pengeluaran, atas dasar harga pasar, angka perkapita, ekspor-impor, inventori, modal tetap bruto, Dan melalui program Eviews dapat diestimasi nilai $X_5 = 0,837956$ menandakan bahwa perbedaan dari perubahan nilai Gross Domestic Product Tahun 2010-2014 Indonesia (Y) mampu menjelaskan secara serentak oleh variabel-variabel Gross Domestic Product tahun 2010-2014 pada 9 negara anggota ASEAN $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9$ sebesar untuk beberapa variabel yang dikelompokkan mampu dijelaskan oleh variabel-variabel independen sebesar 83,7956%, sedangkan sisanya sebesar 16,20443% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam model.

Analisis selanjutnya, adalah mengetahui kriteria ekonomi di mana 2 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, yaitu X_4 dan X_5 . Hal ini ditandai bahwa t-stat untuk koefisien regresi masing-masing variabel bebas tampak lebih besar dibandingkan t-tabel

pada level 5% dan degree of freedom sebesar 4. Untuk variabel X_4 t-stat=8.010470 > t-tabel (0.05, 4) = 2,776445. Kemudian variabel X_5 t-stat= 12.46937 > t-tabel (0.05, 4) = 2.776445. Sementara $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$ tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hal ini ditandai bahwa t-stat untuk koefisien regresi variabel bebas tampak lebih kecil dibandingkan t-tabel pada alpha/level 5% dan *degree of freedom* sebesar 4. Untuk variabel X_1 t-stat= -0.510781, t-tabel (0.05, 4) = 2.776445

X_2 t-stat = -3.247704 t-tabel (0.05,4) = 2.776445, X_3 t-stat = 2.129378 t-tabel (0.05, 4) = 2.776445, X_6 t-stat = -6.475947 t-tabel (0.05, 4) = 2.776445, X_7 t-stat = -0.193321 t-tabel (0.05,4) = 2.776445, X_8 t-stat= 0.294627 t-tabel (0.05, 4) = 2.776445, X_9 t-stat = 0.277919 t-tabel (0.05, 4) = 2.776445

Kemudian pengujian secara serentak/bersama-sama untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama, pengujian ini melibatkan 9 variabel ($X_1 - X_9$) terhadap variabel Y. Pengujian secara serentak menggunakan distribusi F yaitu membandingkan antara F-stat dengan F-tabel Hasil melalui program eviews diperoleh F-stat= 74,7566 > F-tabel (0,05;5;2,5)= 19,29641 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ($X_1 - X_9$) secara serentak mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap perubahan variabel Y.

Implikasi temuan terhadap ekonomi Indonesia pada Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah

1. Terbentuknya Keruangan Baru yaitu seperti penjelasan di bawah ini
2. Terdapat fungsi 9 variabel bebas dan 1 variabel tak bebas (terikat)
3. Dalam keruangan terdapat ruang dimensi 10
4. Terdapat bentuk Bangunan dekagon dalam keruangan negara anggota ASEAN dalam keterkaitannya
5. Muncul pernyataan
 - a. Setiap negara memiliki kesempatan untuk dipilih dan memilih dalam kegiatan masyarakat ekonomi ASEAN dalam ASEAN Comunity
 - b. Setiap Negara akan memiliki tingkatan atau level terpilih dan memilih.
 - c. Terbentuknya relasi pada daerah yang ditujuh yang disebut range
 - d. setiap negara akan memiliki permasalahan sesuai dengan keruangan garis diagonal yaitu bangunan dekagon yang muncul.
 - e. Tidak kuatnya setiap negara dalam menjaga proses perdagangan bebas yang akan terjadi
 - f. Indonesia dapat disebut sebagai negara domain yang memiliki fungsi di setiap negara anggota ASEAN tersebut
 - g. Bangunan keruangan yang terjadi dapat disebut sebagai Keruangan Dekagon Orange.
 - h. Seperti gambar di atas.

6. Pengaruh Gross Domestic Bruto memiliki peranan yang cukup tinggi dalam melihat proses kerja sama masyarakat Ekonomi ASEAN tersebut karena perhitungannya mulai dari faktor pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, pendekatan pengeluaran, atas dasar harga pasar, angka perkapita, ekspor-impor, inventori, modal tetap bruto

Kata Kunci: Perekonomian, Keruangan Komunitas ASEAN, aplikasi Eviews

BAB I **PENDAHULUAN**

A. LATAR BELAKANG

ASEAN Community (Comuniti ASEAN) merupakan kumpulan dari 10 negara yang berada di ASEAN tenggara yaitu; Indonesia, Malaysia, Philipphines, Singapore, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Lao PDR (Laos) , Myanmar, Cambodia (Kamboja). ASEAN community telah dirancang atau di pikirkan oleh para pemimpin semenjak KTT ASEAN ke-9 tahun 2003, akan tetapi dalam KTT ASEAN ke-12 pada bulan Januari 2007, para pemimpin menegaskan komitmen kuat mereka untuk mempercepat pembentukan Komunitas ASEAN pada tahun 2015 dan menandatangani Dekralrasi Cebu tentang Percepatan Pembentukan Komunitas ASEAN pada tahun 2015. Komunitas ASEAN terdiri dari tiga pilar, yaitu komunitas politik keamanan ASEAN, komunitas ekonomi ASEAN dan komunitas social-budaya ASEAN. Setiap pilar memiliki cetak biru yang sendiri, dan bersama-sama dengan Initiative for ASEAN Integration (IAI) Kerangka Kerja Strategis dan Rencana Kerja IAI Tahap II (2009-2015), mereka membentuk Roadmad untuk komunitas ASEAN 2009-2015.(ASEAN:2015)

Karakteristik perekonomian negara-negara anggota ASEAN ini menjadi pertanyaan besar yang akan mempengaruhi negara Indonesia sebagai suatu negara tujuan dalam komunitas ASEAN yang dibentuk. Untuk itulah maka diambilah contoh penelitian pada Gross Domestic Product (GDP) negara-negara anggota ASEAN. Bagaimana pengaruh Gross Domestic Product (GDP) negara-negara anggota ASEAN tersebut terhadap Indonesia dalam series waktu 2010-2014, faktor ekonomi yang dikembangkan di negara-negara tersebut serta letak keruangan dan strategis negara-negara anggota ASEAN dalam pengembangan pereknomian di negara Indonesia.

Pendekatan dan semua tinjauan ini dapat dilihat dan didapatkan dalam website-website yang berpengaruh penting di dalam negara-negara anggota ASEAN tersebut. Website tersebut adalah Website World Bank , Webset ASEAN, Website Statistic untuk 10 negara anggota ASEAN yang menjabarkan secara terstruktur mengenai keadaan negara tersebut dalam ekonomi, sosial kependudukan dan juga pertanian.

Kemajuan ilmu pengetahuan saat ini juga semuanya tidak terlepas dari Data Statistik yang memberikan penjelasan lebih detail mengenai keadaan 10 negara ASEAN tersebut, yang membuat penelitian ini lebih berpengaruh langsung pada keadaan negara ASEAN baik ASEAN Community-nya maupun berbagai bentuk kerja sama dan sistem pemerintahannya.

Banyak penjelasan yang tidak pernah mengkaji dan menjelaskan lebih detail mengenai negara-negara ASEAN tersebut, kita lebih mengenalnya dalam berbagai media komunikasi seperti televisi, radio dan website yang lebih karena suatu fenomena dan peristiwa saat kejadian tersebut, padahal banyak hal yang akan didapatkan jika kita mempelajari dalam website statistiknya tersebut. Karena data yang diberikan dan dipublikasikan sudah up to date, berkualitas dan terpercaya.

Metode penelitian ini lebih pada metodologi secara kualitatif yaitu data-data dikumpulkan dan di analisis secara deskriptif dan melakukan perbandingan secara regresi dengan metode LS Least Squares (NLS and ARMA) dengan menggunakan program aplikasi Eviews 6. Metode ini lebih mudah digunakan dan dalam menjelaskannya lebih dapat memperlihatkan perbandingan, pengaruh dengan hasil akhir yang diinginkan apakah std.error, coefficient, Prob, R-squared, Adjusted R-squared, S.E. of Regression, Sum squared resid, log likelihood, F-statistic, mean dependent var, S.D. dependent var, akaike info criterion, Schwarz criterion, hannan-Quian criter, Durbin-watson stat, dan dalam bentuk grafik atau perhitungan lainnya.

Memasuki akhir tahun 2015 tepatnya tanggal 31 Desember 2015, Negara Indonesia akan melaksanakan suatu kesepakatan perjanjian kerja sama yaitu Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau ASEAN Economic Community (AEC). Adanya Peluang dan tantangannya kita dapat pelajari dari Perekonomian 10 negara anggota ASEAN serta keadaan keruangan negara-negara tersebut.

Peninjauan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perekonomian 9 negara anggota ASEAN terhadap negara Indonesia dalam hal ini lebih pada Gross Domestic Product-nya (GDP) dengan series waktu tahun 2010-2014, peluang dengan adanya pasar bebas dan tantangan-tantangannya setelah membaca semua analisis dan keruangannya. Dengan demikian negara Indonesia dapat melakukan kerja sama yang juga memperhatikan segala gejala dan masalah yang mungkin akan terjadi dan juga dapat mengatasinya dengan memperhitungkan keadaan analisis tersebut.

B. FOKUS PENELITIAN DAN PERUMUSAN MASALAH

Fokus penelitian di sini adalah Peluang dan tantangan Negara Indonesia dalam Komunitas ASEAN 2015

1. Bagaimana Meninjau perekonomian 9 negara anggota ASEAN sebagai komunitas ASEAN terhadap negara Indonesia? Peninjauan di sini adalah pada Gross Domestic Product Tahun 2010-2014 yang ada!
2. Bagaimana pengaruh Gross Domestic Product Tahun 2010-2014 untuk 9 negara anggota ASEAN terhadap negara Indonesia.
3. Meninjau keruangan yang ada di 9 negara anggota ASEAN tersebut terhadap negara Indonesia.

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari pengkajian ini adalah

1. Untuk melihat pengaruh perekonomian Negara Indonesia dan 9 anggota ASEAN terhadap ASEAN Komunitas.
2. Untuk melihat pengaruh keruangan antara Negara Indonesia dan 9 anggota negara ASEAN tersebut.
3. Untuk dapat digunakan Pemerintah, Mahasiswa ,LSM, pada peneliti sebagai bahan kajian yang membuat teori baru sebagai pernyataan kesalahan dan kurang sempurna atau dijadikan bahan referensi dalam berbagai karya penulisan lainnya.

A. Paradigma

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Metodologi Penelitian Kuantitatif, dengan melakukan pengumpulan data pada website Bank Dunia dan juga Website Statistik di 10 negara anggota ASEAN tersebut yang berkaitan dengan penelitian ini kemudian di analisis.(Asumsi yang dapat dibentuk ada pengaruh timbale balik antara 10 negara tersebut dalam perekonomian dan keruangannya)

B. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Pemerintah, pimpinan dapat menggunakan sebagai pengambil keputusan dan melakukan analisis kembali bahan kajian ini sebagai informasi dalam perencanaan keadaan ekonomi ke depan.
2. Dapat menjadi referensi memberikan perbandingan perekonomian negara yang disesuaikan dengan 9 negara anggota ASEAN lainnya
3. Bagi ilmu pengetahuan dapat menggunakan ini sebagai data awal referensi mengenai keadaan negara-negara ASEAN dengan menggunakan data statistik yang up to date dan terpercaya sehingga dalam memberikan informasi bagi mahasiswa dan masyarakat lebih mudah dan terpercaya serta dapat membantu pembangunan perekonomian dan bidang lainnya.

BAB II ACUAN TEORI

A. Acuan Teori (berkaitan dengan Fokus Penelitian)

Meninjau perekonomian negara-negara ASEAN sebagai komunitas ASEAN terhadap negara Indonesia, peluang dan tantangannya.

B. Acuan Teori (Sub fokus 1)

Pengaruh Gross Domestic Product untuk 9 negara anggota ASEAN terhadap Negara Indonesia

C. Acuan Teori (Sub fokus 2),

Pengaruh Keruangan 9 negara anggota ASEAN terhadap negara Indonesia

DEFENISI-DEFENISI

(ASEAN:2015) The Association of Southeast ASEAN Nations, or ASEAN, was established on 8 August 1967 in Bangkok, Thailand, with the signing of the ASEAN Declaration (Bangkok Declaration) By The Founding Fathers of ASEAN, namely Indonesia, Malaysia, Philippines, Singapore and Thailand.

Brunei Darussalam then joined on 7 January 1984, Viet Nam on 28 July 1995, Lao PDR and Myanmar On 23 July 199, and Cambodia on 30 April 1999, making up what is today the ten Member States of ASEAN.

AIMS AND PURPOSES

As set out in the ASEAN Declaration, the aims and purposes of ASEAN are:

1. To accelerate the economic growth, social progress and cultural development in the region through joint endeavours in the spirit of equality and partnership in order to strengthen the foundation for a prosperous and peaceful community of Southeast Asian Nations;
2. To promote regional peace and stability through abiding respect for justice and the rule of law in the relationship among countries of the region and adherence to the principles of the United Nations Charter;
3. To promote active collaboration and mutual assistance on matters of common interest in the economic, social, cultural, technical, scientific and administrative spheres;
4. To provide assistance to each other in the form of training and research in the educational, professional, technical and administrative spheres;
5. To collaborate more effectively for the greater utilization of their agriculture and industries, the expansion of their trade, including the study of the problems of international commodity trade, the improvement of their transportation and communication facilities and the raising of the living standards of their peoples;
6. To promote Southeast Asian studies; and
7. To maintain close and beneficial cooperation with existing international and regional organizations with similar aims and purposes, and explore all avenues for even closer cooperation among themselves.

FUNDAMENTAL PRICIPLES

In their relations with one another, the ASEAN Member States have adopted the following fundamental principles, as contained in the Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia (TAC) of 1976.

1. Mutual respect for the independence, sovereignty, equality, territorial integrity, and national identity of all nations;
2. The right of every State to lead its national existence free from external interference, subversion or coercion;
3. Non-interference in the internal affairs of one another.
4. Settlement of differences or disputes by peaceful manner;
5. Renunciation of the threat or use of force; and
6. Effective cooperation among themselves.

ASEAN COMMUNITY

The ASEAN Vision 2020, adopted by the ASEAN Leaders on the ASEAN, agreed on a shared vision of ASEAN as a concert of Southeast Asian nations, outward looking, living in peace, stability and prosperity, bonded together in partnership in dynamic development and in a community of caring societies.

At the 9th ASEAN Summit in 2003, the ASEAN Leadders resolved that an ASEAN Community shall be established.

At the 12th ASEAN Summit in January 2007, the Leadders affirmed their strong communitment to accelerate the establishment of an ASEAN Community by 2015 and signed the Cebu Declaration on the Establishment of an ASEAN Community by 2015.

The ASEAN Community is community is comprised of three pillars, namely the ASEAN Political-Security Community, ASEAN Economic Community and ASEAN Social-Culture Community. Each pillar has its own ZBlueprint, and together with the Intiative for ASEAN Integration (IAI) Strategic Framework and IAI Work Plan Phase II (2009-2015) , they form the Roadmap for an ASEAN Community 2009-2015.

ASEAN CHARTER

The ASEAN Charter serves as a firm foundation the ASEAN Community by providing legal status and institutional framework for ASEAN. It also codifies ASEAN norms, rules and values, sets clear targets for ASEAN, and presents accountabilityand compliance.

The ASEAN Charter entered into force on 15 Desember 2008. A gathering of the ASEAN Foreign Ministers was held at the ASEAN Secretariat in Jakarta to mark this very history occasion for ASEAN.

With the entry into force of the ASEAN Charter, ASEAN will benceforth operate under a new legal framework and establish a number of new organs to boost its comy-building process.

In effect, the ASEAN Charter has become a legally binding agreement among the 10 ASEAN Member States. It will also be registered with the Secretariat of the United Nations, pursuant to Article 102, Paragraph 1 of the Charter of the United Nations.

The importance of the ASEAN Charter can be seen in the following contexts:

- New political commitments at the top level
- New and enhanced commitments
- New legal framework legal personality
- New ASEAN bodies
- Two new openly-recruited DSGs
- More ASEAN meetings
- More roles of ASEAN Foreign Ministers
- New and enhanced role of the Secretary-General of ASEAN
- Other new initiatives and changes

ASEAN Economic Community

(ASEAN:2015) The ASEAN Economic Community (AEC) shall be the goal of regional economic integration by 2015. AEC envisages the following key characteristics;

- (a) A single market and production base,
- (b) A highly competitive economic region,
- (c) A region of equitable economic development, and
- (d) A region fully integrated into the global economy.

The AEC areas of cooperation include human resources development and capacity building; recognition of professional qualification; closer consultation on macroeconomic and financial policies; trade financing measures; enhanced infrastructure and communications connectivity; development of electronic transactions through e-ASEAN; integrating industries across the region to promote region sourcing; and enhancing private sector involvement for the building of the AEC, in short, the AEC will transform ASEAN into a region with free movement of goods, services, investment, skilled labour, and freer flow of capital.

ASEAN Economic Community (AEC) Blueprint

The ASEAN leaders adopted the ASEAN Economic Blueprint at the 13th ASEAN Summit on 20 November 2007 in Singapore to serve as a coherent master plan guiding the establishment of the ASEAN Economic Community 2015.

Definisi Produk Domestik Bruto (Gross Domestic Product

BPS(2014:547) Penghitungan Statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi social-ekonomi Indonesia.

(BPS :2015) Pengertian Pendapatan Nasional merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Bruto (PDB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.

PDB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Dari data PDB dapat juga diturunkan beberapa indikator ekonomi penting lainnya, seperti:

1. Produk Nasional Bruto
Yaitu PDB ditambah dengan pendapatan neto dari luar negeri. Pendapatan neto itu sendiri merupakan pendapatan atas faktor produksi (tenaga kerja dan modal) milik penduduk Indonesia yang diterima dari luar negeri dikurangi dengan pendapatan yang sama milik penduduk asing yang diperoleh di Indonesia.
2. Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar
Yaitu PDB dikurangi dengan penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama setahun.
3. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi yaitu
Produk nasional neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto merupakan pajak tidak langsung yang dipungut pemerintah dikurangi dengan subsidi yang diberikan oleh pemerintah. Baik pajak tidak langsung maupun subsidi, kedua-duanya dikenakan terhadap barang dan jasa yang diproduksi atau dijual. Pajak tidak langsung bersifat menaikkan harga jual sedangkan subsidi sebaliknya. Selanjutnya. Produk nasional neto atas dasar biaya faktor produksi disebut sebagai pendapatan.
4. Angka-angka per kapita
Yaitu ukuran-ukuran indikator ekonomi sebagaimana diuraikan di atas, dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
Kegunaan Statistik Pendapatan Nasional Data pendapatan nasional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian nasional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah:
 - a. PDB harga berlaku nominal menunjukkan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu negara. Nilai PDB yang besar menunjukkan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.
 - b. PNB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan untuk dinikmati oleh penduduk suatu negara.

- c. PDB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun.
- d. Distribusi PDB harga berlaku menurut sektor menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap sektor ekonomi dalam suatu negara. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu negara.
- e. PDB harga berlaku menurut penggunaan menunjukkan produk barang dan jasa digunakan untuk tujuan konsumsi, investasi dan diperdagangkan dengan pihak luar negeri.
- f. Distribusi PDB menurut penggunaan menunjukkan peranan kelembagaan dalam menggunakan barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi.
- g. PDB penggunaan atas dasar harga konstan bermanfaat untuk mengukur laju pertumbuhan konsumsi, investasi dan perdagangan luar negeri.
- h. PDB dan PNB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDB dan PNB per kepala atau per satu orang penduduk.
- i. PDB dan PNB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu negara.

Konsep dan Definisi PDB Pengeluaran

1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

Pengeluaran konsumsi rumah tangga (PKRT) merupakan pengeluaran atas barang dan jasa oleh rumah tangga untuk tujuan konsumsi. Dalam hal ini rumah tangga berfungsi sebagai pengguna akhir (final demand) dari berbagai jenis barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian. Rumah tangga didefinisikan sebagai individu atau kelompok individu yang tinggal bersama dalam suatu bangunan tempat tinggal. Mereka mengumpulkan pendapatan, memiliki harta dan kewajiban, serta mengkonsumsi barang dan jasa secara bersama-sama utamanya kelompok makanan dan perumahan (UN, 1993).

2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah adalah nilai seluruh jenis output pemerintah dikurangi nilai output untuk pembentukan modal sendiri dikurangi nilai penjualan barang/jasa (baik yang harganya signifikan dan tidak signifikan secara ekonommi) ditambah nilai barang/jasa yang dibeli dari produsen pasar untuk diberikan pada RT secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi (sosial transfer in kind-purchased market production).

3. Pembentukan Modal Tetap Bruto

Secara garis besar PMTB didefinisikan sebagai pengeluaran unit produksi untuk menambah asset tetap dikurangi dengan pengeluaran asset tetap bekas. Penambahan barang modal meliputi pengadaan, pembelian barang modal baru dan dalam negeri dan barang modal baru maupun bekas dari luar negeri (termasuk perbaikan besar, transfer atau barter barang modal). Pengurangan barang modal meliputi penjualan barang modal (termasuk barang modal yang ditrasfer atau barter kepada pihak lain).

Disebut sebagai pembentukan modal tetap bruto karena menggambarkan penambahan serta pengurangan barang modal pada periode tertentu. Barang modal mempunyai usia pakai lebih dari satu tahun serta akan mengalami penyusutan. Istilah “bruto” mengindikasikan bahwa di dalamnya masih mengandung unsur penyusutan. Penyusutan atau konsumsi barang modal (Consumption of Fixed Capital) menggambarkan penurunan nilai barang modal yang digunakan pada proses produksi secara normal selama satu periode.

4. Inventori

Inventori adalah persediaan yang dikuasai oleh unit yang menghasilkan untuk digunakan dalam proses lebih lanjut, dijual, atau diberikan pada pihak lain, atau digunakan dengan cara lain. Merupakan persediaan yang berasal dari pihak lain, yang akan digunakan sebagai input antara atau dijual kembali tanpa mengalami proses lebih lanjut.

5. Ekspor-Impor

Secara umum, konsep ekspor-impor yang digunakan dalam penyusunan PDB/PDRB Penggunaan mengacu pada System of National Accounts (SNA) 1993. Dalam SNA 1993, transaksi ekspor-impor barang luar negeri dalam komponen PDRB Penggunaan Provinsi merupakan salah satu bentuk transaksi internasional antara pelaku ekonomi yang merupakan residen suatu wilayah Provinsi terhadap pelaku ekonomi luar negeri (non-residen), Transaksi ekspor barang didefinisikan sebagai transaksi perpindahan kepemilikan ekonomi (baik berupa penjualan, barter, hadiah ataupun hibah) atas barang dari residen suatu wilayah Provinsi terhadap pelaku ekonomi luar negeri (non-resident), Sebaliknya, impor barang didefinisikan sebagai transaksi perpindahan kepemilikan ekonomi (mencakup pembelian, barter, hadiah, ataupun hibah) atas barang dari pelaku ekonomi luar negeri (non-resident) terhadap residen suatu wilayah provinsi,

Analisis data Regresi

Regresi Linier Sederhana

Nasution dkk (2009: 48) Analisis regresi linier adalah analisis regresi yang hanya menggunakan 1 variabel independen dan mempunyai hubungan linier dengan variabel dependennya.

Dalam regresi linier sederhana hubungan variabel tersebut dapat dituliskan dalam bentuk model persamaan linier.

Untuk populasi

$$Y = S_0 + S_1X + V_1$$

Di mana :

Y = variabel dependen/variabel respons

X = variabel independen /variabel penjelas

S_0 = koefisien intercept = titik potong garis regresi dengan sumbu y

S_{1X} = koefisien regresi (slope)

V_1 = error / kekeliruan

Untuk sampel

$$\hat{y} = b_0 + b_{1X}$$

Di mana

\hat{y} = nilai ramalan y untuk sejumlah x tertentu

b_0 = slope

b_{1X} = variabel independen/variable penjelas

Nilai S_0, S_1 dalam model regresi linier tersebut dapat diestimasi/diperkirakan melalui b_0, b_1 melalui Metode Kuadrat Terkecil.

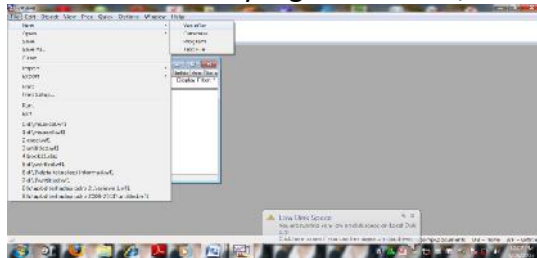
Kegunaan program Eviews 6 adalah menghitung persamaan regresi pada kasus akan berupa menghitung persamaan regresi untuk faktor-faktor yang mempengaruhi Gross Domestic Bruto 10 negara anggota ASEAN yang dapat digambarkan dengan model sebagai berikut:

$$Y_t = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_tU_t$$

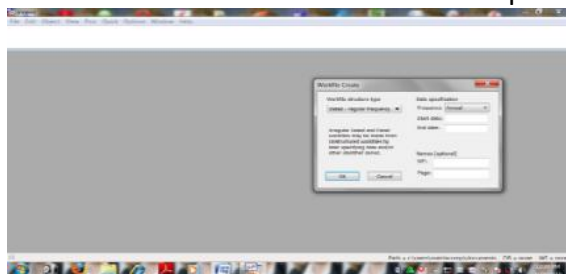
Semuanya akan dijelaskan di bawah ini

Penggunaan Aplikasi Eviews 6 yaitu

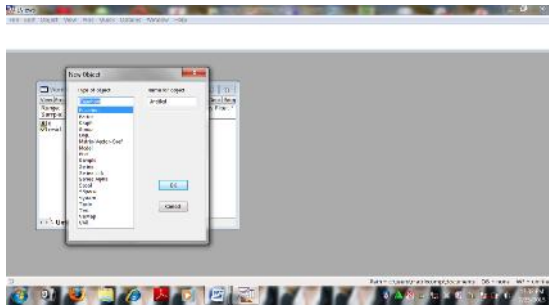
1. Data di entri dalam di file Ms Excell sesuai dengan series waktunya.
2. Kemudian data terseb di save dalam format XLs.
3. Membuka Eviews yang anda miliki , kemudian pilih file > new> workfile



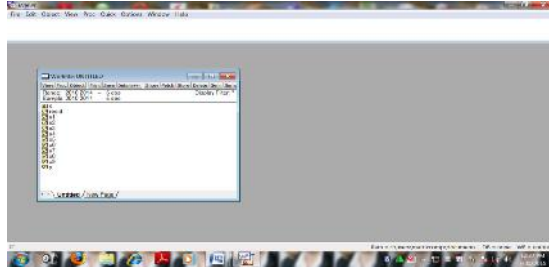
4. Kemudian melanjutkan pada workfile Create dengan Star date masukkan tahun awal dan End date masukan tahun akhir untuk aplikasi contohnya di bawah ini:



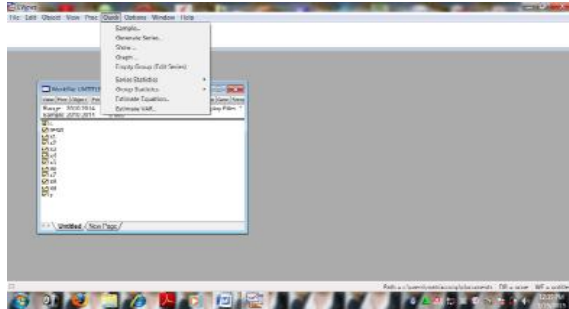
5. Kemudian pada workfile, klik object > New Object > akan muncul gambar seperti di bawah ini



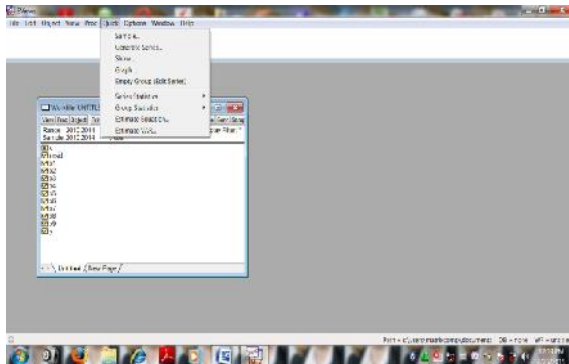
6. Pilih data sesuai dengan range waktu yaitu tahunan Series dan masukan nama for object sesuai dengan variable yaitu y, setelah itu dapat masukan variable X1-X9.
7. Sehingga akan terjadi gambar seperti di bawah ini



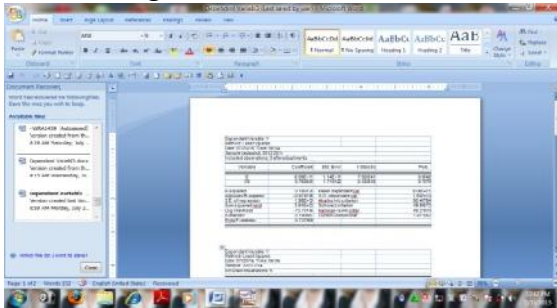
8. Masukan setia pvariabel y dan x1-x9 dengan angka nilai tersebut
9. Setelah itu pilihlah dan klik Quick dan estimasi equation...



10. Masukan variable y c x1-x4 dan begitu juga sampai y c x9 dengan gambar yang ada di bawah ini



11. Kemudian akan menampilkan hasil akhir seperti contoh di bawah ini dan juga dapat berbentuk grafik.



Country	GDP (Current US\$)	GDP (Constant US\$)	Year
Indonesia	1.960.000.000.000	1.960.000.000.000	2014
Indonesia	1.960.000.000.000	1.960.000.000.000	2015
Indonesia	1.960.000.000.000	1.960.000.000.000	2016
Indonesia	1.960.000.000.000	1.960.000.000.000	2017
Indonesia	1.960.000.000.000	1.960.000.000.000	2018
Indonesia	1.960.000.000.000	1.960.000.000.000	2019
Indonesia	1.960.000.000.000	1.960.000.000.000	2020
Indonesia	1.960.000.000.000	1.960.000.000.000	2021
Indonesia	1.960.000.000.000	1.960.000.000.000	2022
Indonesia	1.960.000.000.000	1.960.000.000.000	2023

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Deskripsi Latar, Sumber data, Satuan Kajian, dan Entri

Penelitian ini menggunakan dan mengumpulkan data- data melalui website-website yang berkaitan dengan Gross domestic Product (GDP) pada website World Bank dan juga pada website statistik negara-negara ASEAN di mana

1. World Bank yaitu <http://data.worldbank.org/counting/indonesia?display=default>.
2. Department of economic Planing and Deveoptment Prime Minister's Office, depd.gov.bn/statistic.data.html.
3. National Institute Of statistics yaitu nis.gov.kh/index.php/en/ (cambodia)
4. Badan Pusat Statistik yaitu bps.go.id/index.php/publikasi/1045
5. Philippine statistics Authority yaitu census.gov.ph
6. Department Of Statistics Singapore yaitu www.singstat.gov.sg.
7. National Statistics Office yaitu web.nso.go.th/index.htm
8. General Statistics Office Of Vietnam, gso.gov.vn/Default.en.aspx?tabid=491
9. Lao statistics Bureau yaitu nsc.gov.la
10. Central Statistical Organization yaitu archive.is/www.csostat.gov.mm

Website yang tersedia begitu rumit dalam membaca data karena layar depan yang ditampilkan memiliki perbedaan penyusunan data-data yang dibutuhkan sehingga sebagian mencarinya lewat publikasi statistik Indonesia 2014-2015 yang menyediakan data sampai pada perbandingan data internasional sehingga dapat lebih mudah mempelajari indikator-indikator yang berperan di setiap negara.

B. Metode/Teknik Penelitian

Metodologi Penelitian Kuantitatif , dengan melakukan pengumpulan data pada website Bank Dunia dan juga Website Statistik di 10 negara anggota ASEAN tersebut yang berkaitan dengan penelitian ini kemudian di analisis.(Asumsi yang dapat dibentuk ada pengaruh timbal balik antara 10 negara tersebut dalam perekonomian dan keruangannya)

C. Data dan sumber Data

Data yang dikumpulkan adalah

1. Gross Domestic Product (GDP) 2010-2014
2. Peta Negara Anggota ASEAN
3. Data tambahan Indeks daya saing Global

Sumber data dari statistik Indonesia dan website-website yang terkait.

D. Prosedur Pengumpulan data

Penjelajah pada website tersebut dengan cara mendapatkan data dari statistical Consultants New Zealand link National statistics Offices.

www.statisticalconsultants.co.nz/links.html kemudian menuju ke alamat website yang dituju.

World Bank yaitu <http://data.worldbank.org/counting/indonesia?display=default>.

1. Department of economic Planning and Development Prime Minister's Office, depd.gov.bn/statistic.data.html.
2. National Institute Of statistics yaitu nis.gov.kh/index.php/en/ (cambodia)
3. Badan Pusat Statistik yaitu bps.go.id/index.php/publikasi/1045
4. Philippine statistics Authority yaitu census.gov.ph
5. Department Of Statistics Singapore yaitu www.singstat.gov.sg.
6. National Statistics Office yaitu web.nso.go.th/index.htm
7. General Statistics Office Of Vietnam yaitu gso.gov.vn/Default.en.aspx?tabid=491
8. Lao statistics Bureau yaitu nsc.gov.la
9. Central Statistical Organization yaitu archive.is/www.csostat.gov.mm
10. Department Of statistics Malaysia Official Portal, www.statistics.gov.my

E. Analisis Data

Penganalisaan data lebih pada data-data dikumpulkan dan di analisis secara deskriptif dan melakukan perbandingan secara regresi dengan metode LS Least Squares (NLS and ARMA) dengan menggunakan program aplikasi Eviews 6.

Metode ini lebih mudah digunakan dan dalam menjelasannya lebih dapat memperlihatkan perbandingan, pengaruh dengan hasil akhir yang diinginkan apakah std.error, coefficient, Prob, R-squared, Adjusted R-squared, S.E. of Regression, Sum squared resid, log likelihood, F-statistic, mean dependent var, S.D. dependent var, akaike info criterion, Schwarz criterion, hannan-Quian criter, Durbin-watson stat, dan dalam bentuk grafik atau perhitungan lainnya.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang digunakan sesuai dengan waktu sekarang yaituy publikasi 2014-2015 dan website yang terkait dengan data tersebut berada.

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tahun	Y(Indonesia)	X1(Malaysia)	X2(Philipina)	X3(Singapura)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	755.094.157.594,50	247.533.525.880,60	199.590.933.272,60	236.420.337.820,70
2011	892.969.104.529,60	289.326.512.786,70	224.142.892.647,80	275.369.805.946,70
2012	917.869.913.364,90	304.956.531.561,70	250.240.054.973,50	289.941.106.344,20
2013	910.478.729.099,00	313.158.247.642,60	272.066.652.120,80	302.245.904.259,60
2014	888.538.201.025,30	326.933.043.800,60	284.582.023.120,60	307.871.907.186,00

Tahun	X4(Thailand)	X5(Brune Darusalan)	X6(Vietnam)
(1)	(6)	(7)	(8)
2010	318.907.879.752,10	12.370.530.143,80	115.931.749.904,80
2011	345.671.854.267,10	16.691.360.424,90	135.539.487.317,00
2012	365.965.815.780,80	16.953.952.577,90	155.820.001.920,50
2013	387.252.584.362,70	16.111.135.785,90	171.222.025.390,00
2014	373.804.134.911,80	17.256.754.269,20	186.204.652.922,30

Tahun	X7(Laos)	X8(Myanmar)	X9(Cambodia)
(1)	(9)	(10)	(11)
2010	7.181.441.151,90	11.242.275.199,00	
2011	8.283.218.733,60	12.829.541.141,00	
2012	9.359.185.244,20	14.054.443.213,50	74.690.930.782,40
2013	11.189.514.292,10	15.227.991.395,20	58.652.241.646,00
2014	11.771.725.797,60	16.709.432.402,70	64.330.038.664,70

1. Temuan Hasil Penelitian

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 08/17/15 Time: 09:32
Sample: 2010 2014
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.53E+10	1.21E+11	0.126396	0.9200
X1	-1.652507	3.235256	-0.510781	0.6994
X2	-3.153733	0.971066	-3.247704	0.1902
X3	7.520899	3.531969	2.129378	0.2795
R-squared	0.981982	Mean dependent var		8.73E+11
Adjusted R-squared	0.927928	S.D. dependent var		6.70E+10
S.E. of regression	1.80E+10	Akaike info criterion		50.05448
Sum squared resid	3.24E+20	Schwarz criterion		49.74203
Log likelihood	-121.1362	Hannan-Quinn criter.		49.21590
F-statistic	18.16680	Durbin-Watson stat		2.889134
Prob(F-statistic)	0.170393			

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 08/17/15 Time: 09:33
Sample: 2010 2014



Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.51E+10	5.97E+10	-1.257538	0.4277
X4	2.160705	0.269735	8.010470	0.0791
X5	26.63365	2.135925	12.46937	0.0509
X6	-1.627767	0.251356	-6.475947	0.0975

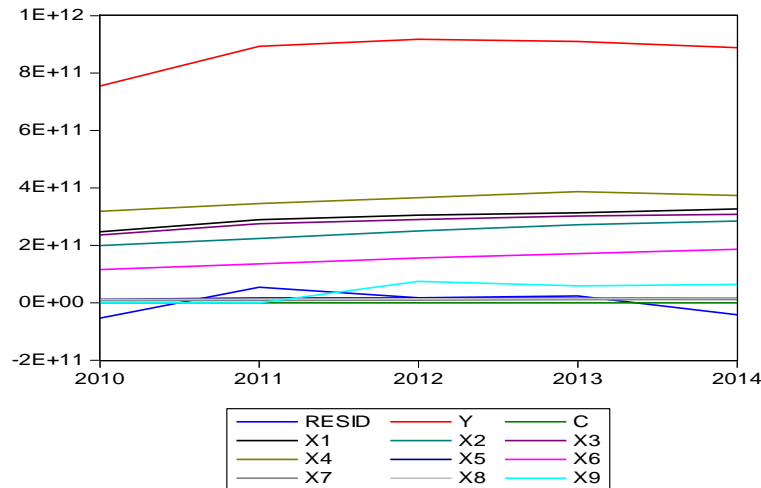
R-squared	0.998382	Mean dependent var	8.73E+11
Adjusted R-squared	0.993529	S.D. dependent var	6.70E+10
S.E. of regression	5.39E+09	Akaike info criterion	47.64411
Sum squared resid	2.91E+19	Schwarz criterion	47.33166
Log likelihood	-115.1103	Hannan-Quinn criter.	46.80553
F-statistic	205.7218	Durbin-Watson stat	3.273576
Prob(F-statistic)	0.051197		

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 08/17/15 Time: 09:35
Sample: 2010 2014
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.75E+11	6.08E+11	0.944714	0.5181
X7	-26.43233	136.7275	-0.193321	0.8784
X8	37.66305	127.8330	0.294627	0.8176
X9	0.584352	2.102596	0.277919	0.8274

R-squared	0.533503	Mean dependent var	8.73E+11
Adjusted R-squared	-0.865987	S.D. dependent var	6.70E+10
S.E. of regression	9.15E+10	Akaike info criterion	53.30837
Sum squared resid	8.38E+21	Schwarz criterion	52.99592
Log likelihood	-129.2709	Hannan-Quinn criter.	52.46978
F-statistic	0.381213	Durbin-Watson stat	2.049696
Prob(F-statistic)	0.796250		

Grafik di bawah ini menjelaskan bagaimana nilai aktual atau variabel Y (sebagai variabel Terikat) memiliki pengaruh meningkatnya ini tergantung dari variabel x 1-x9 tersebut sedangkan variabel x1-x9 memiliki sedangkan garis residual yang merupakan selisih antara garis aktual dan fitted lebih memiliki keseimbangan gelombang di bagian bawah yang juga masih mendekati fitted itu sendiri. Sedangkan fitted memiliki garis gelombang yang berada antara bagian bawah dan bagian atas pertengahan yang cukup jauh mendekati garis aktual.



Uji	Nilai	Keterangan
R-squared	0,837955667	Menunjukkan kemampuan m model variabel independen mampu menjelaskan pengaruhnya sebanyak 83.79 % terhadap variabel dependen
Adjusted R-squared	0,351823333	Nilai R2 yang sudah disesuaikan .(akan dijelaskan pada penjelasan berikutnya)
S.E. of regression	17963333333	Standar error dari persamaan regresi
Sum squared resid	2,80303E+21	Jumlah nilai residual kuadrat
Log likelihood	-1218391,33	Nilai log likelihood yang dihitung dari nilai koefisien estimasi
F-statistic	1,418370333	Uji serempak pengaruh semua variabel independen (x1,x2,x3,x4,x5,x6,x7,x8,x9) terhadap variabel dependen (y)
Prob(F-statistic)	0,33928	Probabilitas nilai uji F-statistik
Mean dependent var	8,73E+11	Nilai mean rata-rata variabel dependen (y)
S.D. dependent var	6,70E+10	Standar deviasi variabel dependen (y)
Akaike info criterion	5,03E+00	Digunakan untuk menguji kelayakan model selain menggunakan Uji F.semakin kecil AIC, semakin baik modelnya. Namun nilai ini baru dapat dibandingkan apabila ada model lain yang juga sudah dihitung AIC-nya
Schwarz criterion	5,00E+00	Sama seperti AIC, SIC digunakan untuk menguji kelayakan model. Semakin kecil HQC, semakin baik modelnya
Hannan-Quinn criter.	1,64E+06	Sama seperti Aic, HQC digunakan untuk menguji kelayakan model.Semakin kecil semakin baik modelnya
Durbin-Watson stat	2,74E+00	Nilai Durbin Watson yang digunakan untuk mengetahui apakah ada autokorelasi

2. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian

Bahwa pengaruh Gross Domestic Product Tahun 2010-2014 dan keruangan ekonomi memiliki pengaruh yang sangat signifikan bagi setiap negara karena disebabkan berbagai faktor pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, pendekatan pengeluaran,atas dasar harga

pasar, angka perkapita, ekspor-impor, inventori, modal tetap bruto, Dan melalui program Eviews dapat diestimasi nilai $X_5 = 0,837956$ menandakan bahwa perbedaan dari perubahan nilai Gross Domestic Product Tahun 2010-2014 Indonesia (Y) mampu menjelaskan secara serentak oleh variable-variabel Gross Domestic Product tahun 2010-2014 pada 9 negara anggota ASEAN $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$ sebesar untuk beberapa variable yang dikelompokkan mampu dijelaskan oleh variable-variabel independen sebesar 83,7956%, sedangkan sisanya sebesar 16,20443% dijelaskan oleh factor-faktor lain yang tidak masuk dalam model.

Analisis selanjutnya, adalah mengetahui kriteria ekonomi di mana 2 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, yaitu X_4 dan X_5 . Hal ini ditandai bahwa t-stat untuk koefisien regresi masing-masing variabel bebas tampak lebih besar dibandingkan t-tabel pada level 5% dan degree of freedom sebesar 4. Untuk variabel X_4 t-stat=8.010470 > t-tabel (0.05, 4) = 2,776445. Kemudian variabel X_5 t-stat= 12.46937 > t-tabel (0.05, 4) = 2.776445. Sementara $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$ tidak berpengaruh signifikan terhadap variable Y. Hal ini ditandai bahwa t-stat untuk koefisien regresi variabel bebas tampak lebih kecil dibandingkan t-tabel pada alpha/level 5% dan degree of freedom sebesar 4 .Untuk variabel X_1 t-stat= -0.510781, t-tabel(0.05, 4)=2.776445

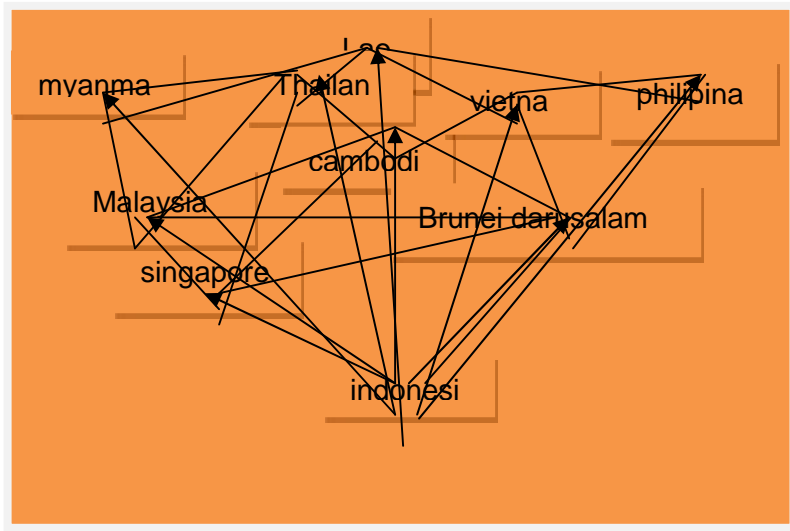
X_2 t-stat = -3.247704 t-tabel (0.05,4) = 2.776445, X_3 t-stat = 2.129378 t-tabel (0.05, 4) = 2.776445, X_6 t-stat = -6.475947 t-tabel (0.05, 4) = 2.776445, X_7 t-stat = -0.193321 t-tabel (0.05,4) = 2.776445, X_8 t-stat= 0.294627 t-tabel (0.05, 4) = 2.776445, X_9 t-stat = 0.277919 t-tabel (0.05, 4) = 2.776445

Kemudian pengujian secara serentak/bersama-sama untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama, pengujian ini melibatkan 9 variabel ($X_1 - X_9$) terhadap variabel Y. Pengujian secara serentak menggunakan distribusi F yaitu membandingkan antara F-stat dengan F-tabel Hasil melalui program eviews diperoleh F-stat= 74,7566 > F-tabel (0,05;5;2,5)= 19,29641 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ($X_1 - X_9$) secara serentak mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap perubahan variabel Y.

Temuan Keruangan Negara Indonesia terhadap negara community ekonomi ASEAN untuk Masyarakat Ekonomi ASEAN.

1. Terdapat fungsi 9 variabel bebas dan 1 variabel tak bebas (terikat)
2. Dalam keruangan terdapat ruang dimensi 10
3. Terdapat bentuk Bangunan dekaagon dalam keruangan negara anggota ASEAN dalam keterkaitanya
4. Muncul pernyataan

- Setiap negara memiliki kesempatan untuk dipilih dan memilih dalam kegiatan masyarakat ekonomi ASEAN dalam ASEAN Community
- Setiap Negara akan memiliki tingkatan atau level terpilih dan memilih.
- Terbentuknya relasi pada daerah yang dituju yang disebut range
- setiap negara akan memiliki permasalahan sesuai dengan keruangan garis diagonal yaitu bangunan dekagon yang muncul.
- Tidak kuatnya setiap negara dalam menjaga proses perdagangan bebas yang akan terjadi
- Indonesia dapat disebut sebagai negara domain yang memiliki fungsi disetiap negara anggota ASEAN tersebut
- Bangunan keruangan yang terjadi dapat disebut sebagai Keruangan Dekagon Orange .



Gambar Bangunan Keruangan Dekagon Orange

Gambar : Keruangan Masyarakat Ekonomi ASEAN / (Keruangan Dekagon Orange)

BAB V KESIMPULAN , IMPLIKASI DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan bahwa pengaruh Gross Domestic Product Tahun 2010-2014 dan keruangan ekonomi memiliki pengaruh yang sangat signifikan bagi setiap negara karena disebabkan berbagai factor pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, pendekatan pengeluaran, atas dasar harga pasar, angka perkapita, ekspor-impor, inventori, modal tetap bruto, Dan melalui program Eviews dapat diestimasi nilai $X_5 = 0,837956$ menandakan bahwa perbedaan dari perubahan nilai Gross Domestic Product Tahun 2010-2014 Indonesia (Y) mampu menjelaskan secara serentak oleh variable-variabel Gross Domestic Product tahun 2010-2014 pada 9 negara anggota ASEAN $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$ sebesar untuk beberapa variable yang dikelompokkan mampu dijelaskan oleh variable-variabel independen sebesar 83,7956%, sedangkan sisanya sebesar 16,20443% dijelaskan oleh factor-faktor lain yang tidak masuk dalam model.

Analisis selanjutnya, adalah mengetahui kriteria ekonomi di mana 2 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, yaitu X_4 dan X_5 . Hal ini ditandai bahwa t-stat untuk koefisien regresi masing-masing variabel bebas tampak lebih besar dibandingkan t-tabel pada level 5% dan degree of freedom sebesar 4. Untuk variabel X_4 t-stat=8.010470 > t-tabel (0.05, 4) = 2,776445. Kemudian variabel X_5 t-stat= 12.46937 > t-tabel (0.05, 4) = 2.776445. Sementara $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$ tidak berpengaruh signifikan terhadap variable Y. Hal ini ditandai bahwa t-stat untuk koefisien regresi variabel bebas tampak lebih kecil dibandingkan t-tabel pada alpha/level 5% dan degree of freedom sebesar 4 .Untuk variabel X_1 t-stat= -0.510781, t-tabel(0.05, 4) =2.776445

X_2 t-stat = -3.247704 t-tabel (0.05,4) = 2.776445, X_3 t-stat = 2.129378 t-tabel (0.05, 4) = 2.776445, X_6 t-stat = -6.475947 t-tabel (0.05, 4) = 2.776445, X_7 t-stat = -0.193321 t-tabel (0.05,4) = 2.776445, X_8 t-stat= 0.294627 t-tabel (0.05, 4) = 2.776445, X_9 t-stat = 0.277919 t-tabel (0.05, 4) = 2.776445

Kemudian pengujian secara serentak/bersama-sama untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama, pengujian ini melibatkan 9 variabel ($X_1 - X_9$) terhadap variabel Y. Pengujian secara serentak menggunakan distribusi F yaitu membandingkan antara F-stat dengan F-tabel Hasil melalui program eviews diperoleh F-stat= 74,7566 > F-tabel (0,05;5;2,5)= 19,29641 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ($X_1 - X_9$) secara serentak mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap perubahan variabel Y.

B. Implikasi

Implikasi temuan terhadap ekonomi Indonesia pada Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah

1. Terbentuknya Keruangan Baru yaitu seperti penjelasan di bawah ini
1. Terdapat fungsi 9 variabel bebas dan 1 variabel tak bebas (terikat)
2. Dalam keruangan terdapat ruang dimensi 10
3. Terdapat bentuk Bangunan dekagon dalam keruangan negara anggota ASEAN dalam keterkaitannya
4. Muncul pernyataan
 - Setiap negara memiliki kesempatan untuk dipilih dan memilih dalam kegiatan masyarakat ekonomi ASEAN dalam ASEAN Comunity
 - Setiap Negara akan memiliki tingkatan atau level terpilih dan memilih.
 - Terbentuknya relasi pada daerah yang ditujuh yang disebut range
 - setiap negara akan memiliki permasalahan sesuai dengan keruangan garis diagonal yaitu bangunan dekagon yang muncul.
 - Tidak kuatnya setiap negara dalam menjaga proses perdagangan bebas yang akan terjadi
 - Indonesia dapat disebut sebagai negara domain yang memiliki fungsi disetiap negara anggota ASEAN tersebut
 - Bagunan keruangan yang terjadi dapat disebut sebagai Keruangan Dekagon Orange . Seperti gambar di atas.
5. Pengaru Gross Domestic Bruto memiliki peranan yang cukup tinggi dalam melihat proses kerja sama masyarakat Ekonomi ASEAN tersebut karena perhitungannya mulai dari factor pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, pendekatan pengeluaran,atas dasar harga pasar, angka perkapita, ekspor-impor, inventori, modal tetap bruto.

C. Saran-saran

1. Adanya SENSUS EKONOMI 2016 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik merupakan salah satu langkah untuk menuju perhitungan Perekonomian yang dapat di Percaya dengan berbagai variabel yang mampu menjawab berbagai permasalahan ekonomi.
2. Masyarakat Ekonomi ASEAN merupakan ciri dari Kerja sama dan salah satu pengembangan negara Indonesia pada masyarakat ASEAN tersebut sehingga diharapkan memiliki dan menggunakan kesempatan untuk lebih mengembangkan perekonomian Negara Indonesia
3. Negara Indonesia lebih memandang negara Anggota ASEAN,Comonitas Ekonomi ASEAN dan Masyarakat ASEAN dalam bentuk Banngunan Keruangan Dekagon Orange yang memudahkan kita melangkah dan memahami perekonomian setiap negara tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Universitas Diponegoro, *Modul Eviews*, Universitas diponegoro, 2011, Jawa Tengah.

Nasution dkk, *Statistik Deskriptik*, SITS, 2008, Jakarta.

BPS, *Statistik Indonesia*, BPS, 2014, Jakarta Pusat

BPS, *Sistem Neraca Nasional 2008*, 2013, Jakarta Pusat.

Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ROSDA1988, Jawa Barat .

Yunus, *Metodologi Penelitian wilayah Kontemporer*, Pustaka Pelajar, 2009, Yogyakarta.

Website World bank, *Gross Domestik Bruto*, 2010-2014, Washington, D.C, AS.

Usiskin dkk, *Transition Mathematics*, Foresman and Company, 1990, Scott.